

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 sampai dengan 2011 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive judgement sampling*. Metode *purposive judgement sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pada metode ini, sampel penelitian dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.

3.2 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive judgement sampling*. Adapun kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan *retail* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011. Alasan dipilihnya perusahaan ini, karena melihat perkembangan bisnis

perdagangan eceran di Indonesia, yang semakin lama mengalami pertumbuhan yang pesat.

- b. Laporan keuangan perusahaan per 31 Desember tahun 2006-2011.
- c. Harga saham diketahui secara jelas.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan akhirnya terpilih 8 perusahaan dari 27 perusahaan retail yang terdaftar di BEI hingga akhir tahun 2011 yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun prosedur terpilihnya sampel tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan retail yang terdaftar di BEI hingga akhir tahun 2010	27
Perusahaan retail yang terdaftar di BEI yang tidak memenuhi kriteria pemilihan (Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember tahun 2006 – 2011 tidak lengkap).	(19)
Perusahaan retail yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria pemilihan	8

Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI periode pengamatan untuk pemilihan saham aktif pada tahun 2011 adalah 8 perusahaan.

3.3 Data dan Obyek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data sekunder yang bersumber dari internet, *Indeks Capital Market Directory* (ICMD), dan sumber-sumber lainnya. Obyek penelitiannya adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011.
- b. Komponen informasi akuntansi ini terdiri dari rasio pasar yang diwakili oleh *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan rasio rentabilitas yang diwakili oleh *Return on Asset* (ROA).
- c. Harga saham yang digunakan adalah harga saham rata-rata antara harga saham tertinggi dan harga saham terendah yang terjadi pada pasar reguler selama tahun 2006-2011

3.4 Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Dependen

Variabel dependen dinyatakan dalam notasi Y : Perubahan harga saham.

Perubahan tersebut dapat dihitung sebagai berikut (Arifin, 2001) :

$$Y = \frac{H_t - H_{t-1}}{H_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = % perubahan harga saham

H_t = harga saham rata-rata tahun t

H_{t-1} = harga saham rata-rata tahun sebelumnya

b. Variabel independen

Untuk variabel independen yang dinyatakan dengan notasi X terdiri dari :

1. Earning per Share (EPS)

Earning per Share merupakan rasio perbandingan antara tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. Price Earning Ratio (PER)

Memperlihatkan berapa rupiah yang akan dibayar investor untuk setiap rupiah laba periode berjalan.

$$\text{PER} = \frac{\text{harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

3. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value merupakan rasio nilai pasar atau nilai buku yaitu rasio untuk mebandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai buku sebenarnya.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value per Share}}$$

4. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara *Net Income After Tax* terhadap aset secara keseluruhan akan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal (Sawir, 2001)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3.5. Teknis Analisis Data

3.5.1. Pengujian asumsi klasik

Model ini merupakan model regresi yang menghasilkan estimator yang baik, jika dipenuhi asumsi regresi yang sangat berpengaruh terhadap pola perubahan variabel dependen agar diperoleh hasil yang tidak biasa yang mempengaruhi penelitian. Oleh karena itu dilakukan uji asumsi klasik meliputi normalitas data, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas (Santoso, 2004).

1. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang dipakai lolos uji normalitas. Pengujian normalitas data ini menggunakan *normal probability plot*, yaitu grafik yang menunjukkan sebaran data. Jika titik-titik distribusi berada di sekitar garis diagonal maka data berdistribusi secara normal. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansinya lebih dari 0.05 (Santoso, 2004).

2. Pengujian Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas atau semua variabel bebas dalam model regresi. Adanya multikolinieritas menyebabkan standar error cenderung semakin besar dan meningkatkan tingkat korelasi antar variabel, dan standar error menjadi sangat sensitif terhadap perubahan data. Suatu model regresi linear ganda tidak terdapat multikolinieritas apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 (Santoso, 2004).

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam regresi yang dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik analisis regresi (*scatterplot*). Dasar pengambilan keputusan (Dajan, 1996)

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti tidak ada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel independen (EPS, PER, PBV, dan ROA) terhadap variabel dependen (perubahan harga saham). Pengujian secara simultan dilakukan dengan uji-F, sedangkan pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji-t.

4. Pengujian Autokorelasi

Salah satu penyimpangan asumsi penting dalam *Multiple Regression* adalah adanya autokorelasi, yaitu korelasi (hubungan) yang terjadi antara anggota-anggota dan serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian tertentu. Autokorelasi ini merupakan peristiwa yang sering dijumpai pada sebagian variabel-variabel ekonomi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi, digunakan uji Durbin Watson test, dengan ketentuan : DW kurang dari 1,10 ada autokorelasi, DW 1,10-1,54 tanpa kesimpulan, DW kurang dari 2,46 tidak ada autokorelasi, DW 2,47-2,90 tanpa kesimpulan, DW lebih dari 2,91 ada autokorelasi (Algifari,1997)

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis regresi linier berganda untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variable independen (informasi akuntansi) terhadap variable dependen (harga saham) baik secara parsial maupun simultan, seperti yang telah diuraikan bahwa untuk variable dependen dinyatakan dengan notasi Y dan variabel independen dinyatakan dengan notasi X, sehingga model analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut (Dajan, 1996):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = % perubahan harga saham

a = konstanta

- $b_1 \dots b_4$ = Koefisien regresi
- X1 = % Earning per Share (EPS)
- X2 = % Price Earning Ratio (PER)
- X3 = % Price to Book Value (PBV)
- X4 = % Return On Asset (ROA)
- e_i = error

Pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5% dengan keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak
- b. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima